MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGANYAM KERTAS PADA ANAK KELOMPOK B TK PLUS HASYIM ASY'ARI WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD

OLEH :

SITI BAD'US SHOLIHAH
NPM : 13.1.01.11.0611P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

SITI BAD'US SHOLIHAH
NPM. 13.1.01.11.0611P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGANYAM KERTAS PADA ANAK KELOMPOK B TK PLUS HASYIM ASY'ARI WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 29 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M. Psi.	**Linda Dwiyanti, M. Pd.**
NIDN. 0717015501	**NIDN. 0707079101**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh

SITI BAD'US SHOLIHAH
NPM. 13.1.01.11.0611P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGANYAM KERTAS PADA ANAK KELOMPOK B TK PLUS HASYIM ASY'ARI WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Dalam Ujian/Sidang

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 9 Agustus 2016

Panita Penguji:

1. Ketua : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.
3. Penguji II : Linda Dwiyanti, M.Pd.

Mengesahkan
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGANYAM KERTAS PADA ANAK KELOMPOK B TK PLUS HASYIM ASY'ARI WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SITI BAD'US SHOLIHAH
13.1.01.11.0611P
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 6411

ABSTRAK

Pada Anak Usia Dini keterampilan motorik sangat diperlukan baik itu motorik kasar maupun motorik halus. Pengembangan keterampilan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis. Penelitian ini memiliki permasalahan rendahnya kemampuan anak dalam perkembangan fisik motorik halus anak, dan metode pembelajaran yang kurang menarik, sertaproses pembelajaran yang masih kaku dan kurang menarik minat anak diTK Plus Hasyim Asy'ariWonodadi Kabupaten Blitar. Untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak perlu adanya model pembelajaran yang diharapkan hasil belajar anak meningkat lebih baik. Dari permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kuantitaif yang dilaksanakan dalam tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II, siklus III. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Aspek yang diteliti dalam setiap siklusnya adalah: aktivitas dan partisipasi anak selama proses pembelajaran melalui kegiatan menganyam yang disesuaikan dengan tema saat pembelajaran.Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik observasi dan unjuk kerja.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah TK Plus Hasyim Asy'ari Wonodadi Kabupaten Blitar sebanyak 15 anak, yang terdiri 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran menganyam kertas, kemampuan fisik motorik halus anak meningkat yang diperoleh dari hasil data nilai rata-rata pada siklus I sebanyak 33,3%, siklus II 60%, dan siklus III 86,7%.

Dari hasil tersebut dapat dikategorikan bahwa kegiatan pembelajaran tuntas. Dengan demikian kegiatan menganyam kertas dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus dan hipotesis diterima.

Kata Kunci: Fisik Motorik Halus, Menganyam Kertas

I. LATAR BELAKANG

Bermain adalah bagian integral dalam kehidupan setiap anak dan merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan potensi anak secara optimal. Permainan yang digunakan pada PAUD adalah permainan yang merangsang kreatifitas dan menyenangkan (tidak ada unsur paksaan) dan sederhana. Anak memerlukan kegiatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, bahasa, kognitif dan fisik motorik. Kelima aspek tersebut harus berkembang dengan baik, salah satunya fisik motorik.

Aspek fisik motorik terbagi menjadi dua bagian, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar. Sedangkan motorik halus adalah gerakan tubuh yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan. Saraf motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang kontinyu, seperti bermain puzzle, menyusun balok, membuat garis, menganyam, melipat kertas, menulis, menggunting, dan lainnya yang berhubungan dengan jari tangan.

Perkembangan motorik sangat berpengaruh terhadap aspek-aspek perkembangan lainnya seperti fisiologis, sosial emosional dan kognitif anak. Anak yang kondisi fisiknya terlatih akan memiliki kesempatan lebih banyak dalam mengeksplorasi lingkungannya sehingga dapat lebih mengenal dan memahami lingkungannya. Adanya keterampilan motorik anak juga menumbuhkan kreativitas dan imajinasi anak yang merupakan bagian dari perkembangan mental anak.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelompok B TK Plus Hasyim Asy'ari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 banyak anak yang perkembangan motorik halusnya masih belum berkembang secara optimal. Dikatakan belum optimal karena dijumpai ada beberapa anak yang belum mempunyai kelenturan atau keluwesan dalam menggunakan kemampuan motorik halusnya. Misalnya, anak belum dapat menggambar sesuai perintah guru, anak belum dapat menjiplak gambar dengan baik karena gambar yang akan dijiplak memiliki detail yang rumit dan tidak memiliki detail yang jelas.

Hal tersebut di atas yang sangat mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul *Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Kertas pada Anak Kelompok B TK Plus Hasyim Asy'ari Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016*

II. KAJIAN TEORI

Pertumbuhan fisik anak terkait erat dengan perkembangan motorik, karena perkembangan motorik menyangkut pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkendali (Sabilah dkk, 2010: 9)

Para ahli lain juga berpendapat bahwa perkembangan motorik adalah perubahan secara progresif pada kontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara factor kematangan dan latihan/pengalaman selama kehidupan yang dapat dilihat melalui perubahan dan penggerakan yang dilakukan. Sedangkan menurut Sujiono (2008: 1.3) perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.

Pengertian fisik motorik halus merupakan pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan penggunaan alat-alat untuk mengerjakan suatu obyek (Sumantri, 2005: 143). Sedangkan menurut Yudha dan Rudyanto motorik halus adalah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok, memasukkan kelereng dan lain sebagainya (Yudha & Rudyanto, 2005: 118).

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan fisik motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan. Motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang kontinyu secara rutin. Misalnya menganyam, bermain puzzle, menyusun balok, memasukkan benda ke dalam lubang sesuai bentuknya, membuat garis, melipat kertas dan sebagainya.

Diusia 5 tahun anak telah memiliki kemampuan motorik yang lebih kompleks yaitu kemampuan untuk mengkombinasikan gerakan motorik dengan seimbang, seperti berlari sambil melompat dan mengendarai sepeda. Kecerdasan motorik halus anak berbeda-beda, dalam hal kekuatan maupun ketepatannya. Perbedaan ini juga dipengaruhi oleh pembawaan anak dan stimulasi yang didapatkannya. Lingkungan (orang tua) mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam kecerdasan motorik halus anak. Lingkungan dapat meningkatkan ataupun menurunkan taraf kecerdasan anak, terutama pada masa-masa pertama kehidupannya.

III. METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B2 di TK Plus Hasyim Asy'ari Wonodadi Kabupaten Blitar dengan

jumlah siswa 15 anak. Terdiri dari 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Pemilihan kelompok B2 ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik halus melalui kegiatan menganyam kertas, karena belum berkembangnya kemampuan fisik motorik halus.

Penelitian Tindakan Kelas ini di laksanakan di TK Plus HasyimAsy'ariWonodadi Kabupaten Blitar. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun Pelajaran 2015/2016 selama 3 minggu, yaitu tanggal 2Mei 2016 sampai dengan 21 Mei 2016 dengan tema "Sumber Kehidupan dan Alat Komunikasi". Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

Penelitian ini menggunakan jenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Jenis penelitian ini dipilih karena yang diteliti dan dipecahkan berasal dari praktek di TK Plus Hasyim Asy'ari sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menganyam. Tahap kegiatan PTK ini meliputi: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan evaluasi.

IV. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian dilaksanakan pada anak didik kelompok B2 yang berjumlah 15 anak didik, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Kelompok B2 dipilih sebagai obyek penelitian karena peneliti bertugas mengajar pada anak didik kelompok tersebut, sehingga mengetahui bahwa anak didik di kelompok B2 dalam kegiatan menganyam masih belum maksimal.

Siklus I

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran anak serta mencatat dalam lembar penilaian yang telah disediakan. Selain itu peneliti dan kolaborator juga melakukan pengamatan terhadap keaktifan dan ketertarikan anak dalam melakukan kegiatan.

Table 4.1

Penilaian Kemampuan Fisik Motorik Halus pada Anak Kelompok B2 TK Plus Hasyim Asy'ari Wonodadi Kabupaten Blitar Melalui Kegiatan Menganyam pada Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan minimal: bintang 3	
		Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Tuntas	Belum Tuntas
1	M. Haidar A						
2	M. Sanjaya		✓				✓
3	M. Gerald E.		✓				✓
4	M. Irsyadi D	✓					✓
5	Naufal Rizki			✓		✓	
6	M. Ilham Z.			✓		✓	
7	M. Sena A.		✓				✓
8	Hakiki A.	✓					✓
9	Asnanda D.	✓					✓
10	M. Excel P.		✓				✓
11	Clara P.	✓					✓
12	Kayana R.		✓				✓
13	Aprilia Z.		✓				✓
14	Firsa Almira			✓		✓	
15	Najwa M.			✓		✓	
	Jumlah						
	Prosentase	4	6	4	0	4	10
		28,5%	40%	28,5%		28,5%	66,7%

Hasil dari pertemuan siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 bahwa dari semua aspek yang dinilai belum mencapai ketuntasan belajar.

Siklus II

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dalam kegiatan menganyam menggunakan kertas buffalo kemudian mencatat hasil pengamatan dalam lembar observasi. Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan terhadap keaktifan dan ketertarikan anak dalam melakukan kegiatan.

Table 4.4
Penilaian Kemampuan Fisik Motorik Halus pada Anak Kelompok B2 TK Plus Hasyim Asy'ari Wonodadi Kabupaten Blitar Melalui Kegiatan Menganyam pada Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan minimal: bintang 3	
		Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Tuntas	Belum tuntas
1	M. Haidar A			✓		✓	
2	M. Sanjaya		✓				✓
3	M. Gerald E.	✓					✓
4	M. Irsyadi D			✓		✓	
5	Naufal Rizki				✓	✓	
6	M. Ilham Z.			✓		✓	
7	M. Sena A.		✓				✓
8	Hakiki A.		✓				✓
9	Asnanda D.		✓				✓
10	M. Excel P.		✓				✓
11	Clara P.			✓		✓	
12	Kayana R.			✓		✓	
13	Aprilia Z.			✓		✓	
14	Firsa Almira			✓		✓	
15	Najwa M.			✓		✓	
	Jumlah	1	5	8	1	9	6
	Prosentase	6,7 %	33,3 %	53, 3%	6,7 %	60%	40%

Pengumpulan data ini menggunakan teknik penilaian unjuk kerja.

Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	9	60 %
2	Belum tuntas	6	40 %
	Jumlah	15	100 %

Berdasarkan data tersebut, pada siklus II dapat dijelaskan bahwa dari jumlah anak didik sebanyak 15 anak, 9 anak (60 %) dinyatakan tuntas. Sedangkan 6 anak (40 %) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diadakan perbaikan pada siklus III.

Siklus III

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dalam kegiatan menganyam menggunakan kertas lipat bermotif kemudian mencatat hasil pengamatan dalam lembar observasi. Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan terhadap keaktifan dan ketertarikan anak dalam melakukan kegiatan.

Table 4.7
Penilaian Kemampuan Fisik Motorik Halus pada Anak Kelompok B2 TK Plus Hasyim Asy'ari Wonodadi Kabupaten Blitar Melalui Kegiatan Menganyam pada Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan minimal: bintang 3	
		Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Tuntas	Belum tuntas
1	M. Haidar A			✓		✓	
2	M. Sanjaya			✓		✓	
3	M. Gerald E.		✓				✓
4	M. Irsyadi D			✓		✓	
5	Naufal Rizki				✓	✓	
6	M. Ilham Z.				✓	✓	
7	M. Sena A.			✓		✓	
8	Hakiki A.				✓	✓	

9	Asnanda D.			✓		✓	
10	M. Excel P.		✓				✓
11	Clara P.				✓	✓	
12	Kayana R.			✓		✓	
13	Aprilia Z.				✓	✓	
14	Firsa Almira				✓	✓	
15	Najwa M.				✓	✓	
	Jumlah	0	2	6	7	13	2
	Prosentase	0%	13,3 %	40 %	46, 7%	86,7%	13,3%

Berdasarkan dari data di atas, ditinjau dari kemampuan fisik motorik halus anak didik, tidak ada yang mendapatkan ☆ (0%), ☆☆ Sebanyak 2 anak (13,3%), ☆☆☆ sebanyak 6 anak (40%) dan ☆☆☆☆ sebanyak 7 anak (46,7%). Berdasarkan data di atas dapat diketahui dari jumlah 15 anak didik, sebanyak 13 anak (86,7%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 2 anak (13,3%) dinyatakan belum tuntas.

Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9

Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	13	86,7 %
2	Belum tuntas	2	13,3 %
	Jumlah	15	100 %

Berdasarkan data tersebut, pada siklus III dapat dijelaskan bahwa dari jumlah anak didik sebanyak 15 anak, 13 anak (86,7 %) dinyatakan tuntas. Sedangkan 2 anak (13,3 %) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga penelitian diakhiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kemampuan menganyam menggunakan kertas mulai dari siklus I, II dan III mengalami peningkatan.

Hal ini dapat dilihat pada perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10

Hasil Penilaian Kemampuan Fisik Motorik Halus Mulai dari Pra Tindakan Sampai dengan Tindakan Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	53,3%	26,7%	6,7%	0%
2	Bintang 2	40%	40%	33,3%	13,3%
3	Bintang 3	6,7%	33,3%	53,3%	40%
4	Bintang 4	0%	0%	6,7%	46,7%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Persentase ketuntasan belajar anak didik dapat dijelaskan melalui tabel berikut

Tabel 4.11

Persentase Ketuntasan Belajar Anak Didik dari Siklus I Sampai Siklus III

No	Tindakan	Tuntas	Tidak Tuntas	Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal 80%
1	Siklus I	33,3%	66,7%	
2	Silus II	60%	40%	
3	Siklus III	86,7%	13,3%	

Dari data diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan kemampuan fisik motorik halus anak didik, dari siklus I sebesar (33,3%), siklus II (60 %) dan siklus III (86,7%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan menganyam menggunakan media kertas dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak didik kelompok B2 TK Plus Hasyim Asy'ari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, sehingga

hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat peningkatan prosentase ketuntasan belajar anak, mulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Kertas pada Anak Kelompok B TK Plus Hasyim Asy'ari Wonodadi kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016" dapat diterima.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan, selanjutnya disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan guru menyediakan media menganyam yang beragam sehingga pembelajaran dapat menarik dan mampu meningkatkan perkembangan motorik halus anak.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat memberikan bimbingan kepada anaknya dalam kegiatan menganyam sehingga kemampuan fisik motorik halus anak dapat berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik Di Taman Kanak-Kanak,* Jakarta

Fauzan, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Malang : Pendidikan dan Latihan Profesi Guru. Panitia Sertifikasi Guru Rayon 44

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2015. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*

Nuryani, 2005. *Strategi Belajar Mengajar.* Malang : Universitas Negeri Malang

Pamadi, Hajar, dan Sukardi S.Evan, 2010. *Seni Keterampilan Anak.* Jakarta : Universitas Terbuka

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 tahun 2014. *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*

Pujiati, S.R Retno, 2011. *Bermain Bagi AUD dan Alat Permainan yang Sesuai Usia Anak.* Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sabilah, Fardini. Dkk. 2010. *Taman Kanak-Kanak dan PAUD.* Malang : Pendidikan dan Latihan Profesi Guru. Panitia Sertifikasi Guru Rayon 44

Saputra, Y dan Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK.* Jakarta : Depdiknas

Sholihatin, 2015. *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Dengan Media Kertas pada Anak Kelompok A TK Perwanida I Mrican Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.* Skripsi. Tidak diterbitkan. Kediri. Prodi PG PAUD Universitas PGRI Kediri

Suharsimi, Arikunto, 2002. *Penelitian Tindakan Kelas.* Makalah pada Pendidikan dan Pelatihan (TOT) Pengembangan Profesi bagi Jabatan Fungsional Guru, di Balai Penataran Guru Semarang

Sujiono, Bambang. Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sumantri, 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta : Depdiknas, Dirjen Dikti

Wahudi, S dan Darmowiyoto, Mogimin. 1979. *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Anyam.* Jakarta : Depdikbud

Wihardi, Soedi J.F.R. 1979. *Catatan Sederhana Anyaman Bambu dan Rotan.* Yogyakarta : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik

Yusi Fitriawati, 2013. *Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Menggunakan Metode Eksperimen pada Anak Kelompok B di RA. KM. Darul Falah Sidomulyo Tahun Ajaran 2013/2014.*Skripsi. Tidak diterbitkan. Kediri. Prodi PG PAUD Universitas PGRI Kediri

Zaman, Badru. Dkk. 2010. *Media dan sumber belajar TK.* Jakarta : Universitas Terbuka

Kediri, 18 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M. Psi.	**Linda Dwiyanti, M. Pd.**
NIDN. 0717015501	**NIDN. 0707079101**